

KETELADANAN GURU SEBAGAIMANA SARANA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMA KRISTEN YABT MANOKWARI

**Revisika⁽¹⁾, Ayu I. Rahmawati⁽²⁾, Delena M. Nuham⁽³⁾, Trivena Tumiwa⁽⁴⁾, Yulianus
Muyapa⁽⁵⁾**

* Pendidikan Matematika

** Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

*** Pendidikan Biologi

Email : 85revisika@gmail.com ayuirma139@gmail.com

ABSTRAK. Pendidikan karakter merupakan pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau kepribadian yang baik pada individu. Tujuan penelitian ini agar dapat mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang telah terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan lebih lanjut sebagai bahan untuk mengenali dan menemukan kekurangan atau kelemahan di sekolah SMA KRISTEN YABT MANOKWARI. Teknik pengumpulan data kualitatif observasi guna pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi. Dengan adanya teknik-teknik penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh hasil. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, desain pendidikan karakter kecerdasan moral yang ditekankan oleh guru di SMA KRISTEN YABT MANOKWARI berperilaku baik, sopan santun, disiplin, dan taat kepada tuhan sangat baik untuk diterapkan dan ditiru dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa masalah. Seperti siswa yang kurang aktif kehadiran disekolah, kurang disiplin waktu, dan kurang mentaati kerapian berpakaian.

Kata Kunci: *Keteladanan Guru dan Pendidikan Karakter*

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau kepribadian yang baik pada individu. Tujuan penelitian ini agar dapat mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang telah terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan lebih lanjut sebagai bahan untuk mengenali dan menemukan kekurangan atau kelemahan di sekolah SMA KRISTEN YABT MANOKWARI. Teknik pengumpulan data kualitatif observasi guna pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Adapun tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi. Dengan adanya teknik-teknik penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh hasil. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, desain pendidikan karakter kecerdasan moral yang ditekankan oleh guru di SMA KRISTEN YABT MANOKWARI berperilaku baik, sopan santun, disiplin, dan taat kepada tuhan sangat baik untuk diterapkan dan ditiru dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan beberapa masalah. Seperti siswa yang kurang aktif kehadiran disekolah, kurang disiplin waktu, dan kurang mentaati kerapian berpakaian.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan, dimana salah satu keberhasilan dari pendidikan adalah perilaku yang digariskan dalam pengajaran telah tercapai oleh anak didik, baik secara individu maupun kelompok dalam artian seprofesional apa guru tersebut. Menurut Uzer Usman, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 7 tentang guru dan dosen ada beberapa prinsip profesional guru yaitu memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Sebagaimana kita tahu bahwa tugas seorang guru tidaklah mudah, bukan hanya sekedar bisa membuat siswa pintar. Tetapi keberhasilan seorang guru adalah sejauh apa guru bisa menjadi panutan bagi siswa-siswinya yang bisa menjadi contoh dan ditiru.

Berbicara terkait karakter artinya berbicara tentang kecenderungan seseorang untuk bersikap dan mencerminkan diri dan berbicara tentang karakter siswa artinya berbicara terkait dengan bagaimana cara siswa tersebut dalam bertindak, bergaul, berkomunikasi, bertatakrama dalam berinteraksi baik dengan teman, orang tua, guru, atau dengan lingkungannya. Permasalahan karakter telah menjadi topik yang hangat di perbincangkan.

Melihat permasalahan karakter merupakan permasalahan inti dari seorang siswa. Meski karakter dibentuk bagian besar dalam keluarga tetapi lingkungan dan sekolah menjadi faktor pembentukan dan perubahan karakter tersebut. Sebagai motor penggerak sekolah, guru tentunya memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru harus dapat menganalisis karakter siswa baik yang terlihat ataupun karakter yang bisa di alami. Dengan demikian guru dapat lebih mengendalikan dan memahami karakteristik yang nantinya akan dengan mudah memberikan pemahaman dan pandangan yang baik bagi perkembangan karakter siswa.

Semua keberhasilan pendidikan karakter di sekolah terletak pada sejauh mana keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Penanaman karakter bukan hanya sebatas materi baik yang tertulis ataupun yang tidak tertulis dalam kurikulum pendidikan, akan tetapi perlu contoh nyata bagi seorang siswa tentang bagaimana penanaman karakter yang baik. Dalam hal ini gurulah yang harus bisa menjadi panutan,

menjadi contoh, menjadi cerminan tentang bagaimana karakter yang sesungguhnya dalam artian seorang guru harus memiliki keterampilan sesuai bidangnya, berwawasan luas yang bisa ditransferkan kepada siswanya, dan memiliki sikap dan kepribadian yang pantas menjadi teradan yang sesuai dengan nilai normar yang beraku pada masyarakat. Paparan di atas menunjukkan bahwa guru menjadi aktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter disekolah. Tidak hanya seorang pendidik, pengajar, pentransfer, penganalisis, penilai, pemberi motivasi, pengembang inovasi dan pemberi insprirasi, lebih dari itu guru harus menjadi teradang keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Analisis ini mencoba mengkaji nilai-nilai keteradanan guru sebagai sarana pengembangan karakter siswa di sekolah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian artikel ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu masalah yang terjadi pada SMA KRISTEN YABT MANOKWARI sehingga dapat dijadikan solusi. Kemudian untuk metode yang dilakukan yaitu dengan studi lapangan. Dimana peneliti melakukan observasi dan memperoleh data langsung untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMA KRISTEN YABT MANOKWARI. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 hingga tanggal 26 Maret 2024.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi tiga hal.

1. Metode penelitian kualitatif

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari padageneralisasi.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku ilmiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada sebagainya.

3. Penelitian lapangan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.

Desain pendidikan karakter kecerdasan moral yang ditekankan oleh guru di SMA K YABT MANOKWARI berperilaku baik, sopan santun, disiplin, dan taat kepada Tuhan.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa masalah. Seperti siswa yang kurang aktif kehadiran disekolah, kurang disiplin waktu, dan kurang mentaati kerapian berpakaian.



Gambar 1. Kurang Aktif Kehadiran



Gambar 2. Kurang Disiplin Waktu



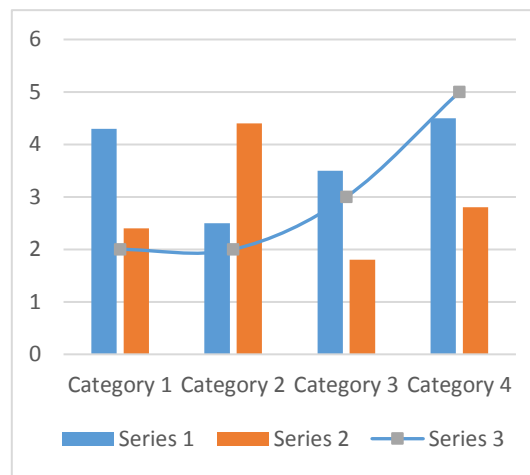
Gambar 3. kurangnya kerapian berpakaian

Dari hasil dan keterangan di atas dapat diberikan solusi dari penulis, bila mana pada saat awal pendaftaran/mendaftar ke sekolah SMA K YABT MANOKWARI calon peserta didik harus ditekankan syarat-syarat yang ada di sekolah dan juga untuk kelengkapan pakaian sebaiknya pihak sekolah yang menyediakan tanpa memberi pilihan bagi calon peserta didik untuk membeli/menjahit secara mandiri.

Untuk data dalam bentuk tabel yang penulis peroleh:

Jenis ketuntasan	Laki-laki	perempuan
kehadiran	50	55
Kedisiplinan	40	60
Kerapian	50	70

Gambar 1. persentase ketuntasan



Gambar 2. perbandingan

Untuk mengatasi peserta didik di sekolah ini keteladanan seorang guru di SMA KRISTEN YABT MANOKWARI sangat baik. Dimana guru diharapkan merupakan model guru yang ada lebihnya dan guru super (guru yang adanya tidak sekedar ada). karena guru seperti itulah yang dibutuhkan bangsa ini. Guru yang sungguh seorang pendidik dan dewasa. Dapat memberi contoh sikap baik, mengerti perkembangan anak dengan segala persoalannya, kreatif, inovatif, menguasai materi dan banyak metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan situasi dan intelegensi peserta didik.

Kesimpulan

Melihat dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dibutuhkan keteladanan lebih extra seorang guru untuk menghadapi peserta didik yang cenderung malas dan bandel. Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan

peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri memiliki prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada pihak sekolah SMA K YABT MANOKWARI yang mana mau menerima kami mahasiswa STKIP MUHAMMADIYAH MANOKWARI untuk melakukan kegiatan magang 3 di sekolah yang bapak pimpin.

Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk bapak/ibu pamog di sekolah yang dengan rela hati membimbing dan memberikan kami ilmu untuk menjadi seorang guru yang terbaik dikemudian hari. Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada pihak kampus STKIP MM karena telah mempercayakan kami untuk turun langsung ke lapangan agar mendapatkan pengalaman yang terbaik.

Kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada ibu DPL kiranya telah sedia mendampingi kami selama kurang lebih 1 bulan dalam kegiatan ini. Tak lupa pula terimakasih sebanyak-banyaknya untuk rekan-rekan magang yang telah sedia bekerja sama melaksanakan tanggungjawab ini sampai kegiatan selesai.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Susan Gunung Djati Bandung*.
- Hamid, A. (2017). Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2017,17.2:274-285.
- Lubis, I. P. S. (2021). Keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa.
- Setiawan, D. (2013). Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(1).
- Sholikah, S. (2017). Analisis undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen (Sebuah Kajian Kritis). *Akademika*, 2017, 11(01).
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan*, 2(2), 83-91.